

Perbandingan antara hasil pengukuran suhu di telinga dan hasil pengukuran suhu di oral pada pasien demam

Saiful Riza, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20277017&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini untuk mengetahui hasil perbandingan pengukuran pada suhu ditelinga dan oral pada klien demam di RSUD Pasar Rebo tanggal 27 Desember 2002. Masalah yang timbul dilatarbelakangi karena pengukuran suhu ditelinga merupakan alternatif terbaik untuk saat ini dengan tingkat akurasi dan reabilitas yang baik serta kenyamanan pasien yang harus diimbangi dengan harga yang tinggi. Harga yang tinggi masih menjadi kendala RS untuk menggunakan Infrared ear thermometer. Hasil pengukuran termometer oral cukup reliable dalam memberikan respon yang cepat dalam pertukaran suhu inti tubuh.

Tujuan penelitian ini untuk membandingkan sejauhmana perbedaan antara pengukuran suhu ditelinga dibandingkan dengan pengukuran suhu dioral pada klien demam. Sampel yang diambil dengan cara purposive sampling, jumlah sampel 30 orang, temperatur diukur dalam derajat celcius. Hasil uji statistik dengan uji t beda dua mean. Menunjukkan bahwa ada perbedaan pengukuran suhu dioral dengan pengukuran suhu ditelinga. Suhu dioral lebih tinggi karena dipengaruhi oksigen. Perbedaan suhu tersebut tidak terlalu significant (0,23 °C). Secara teori perbedaan suhu dioral dan telinga berkisar 0,3°C - 0,4 °C. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan untuk menetapkan kebijakan pengadaan alat di Rumah Sakit - rumah sakit Indonesia.